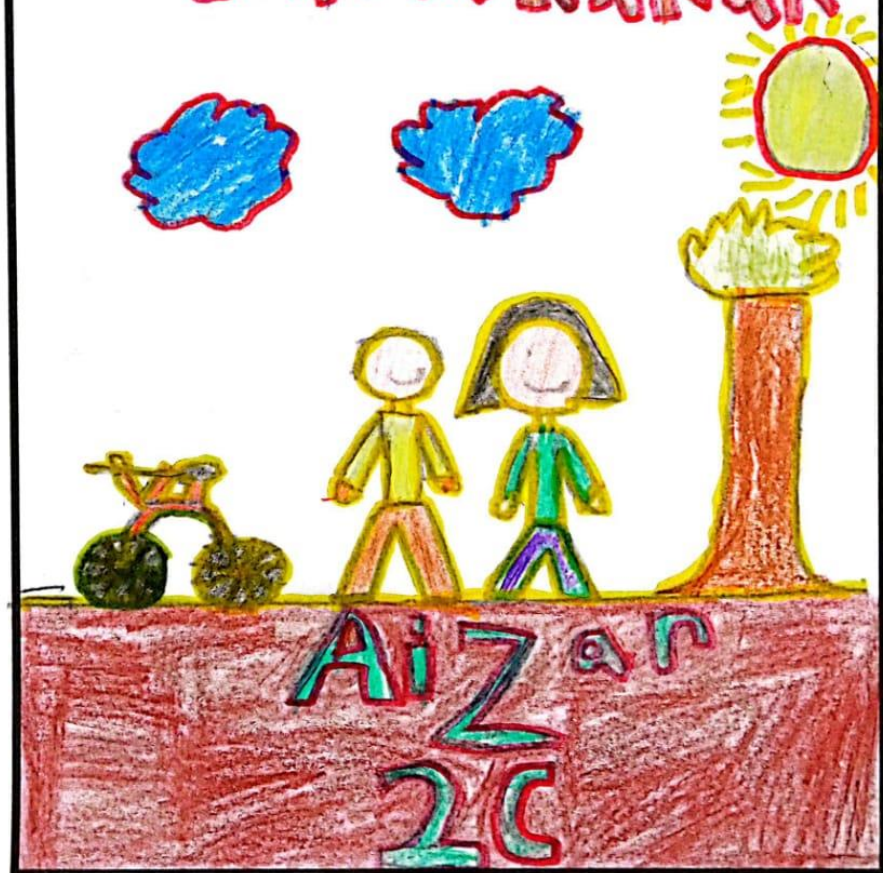
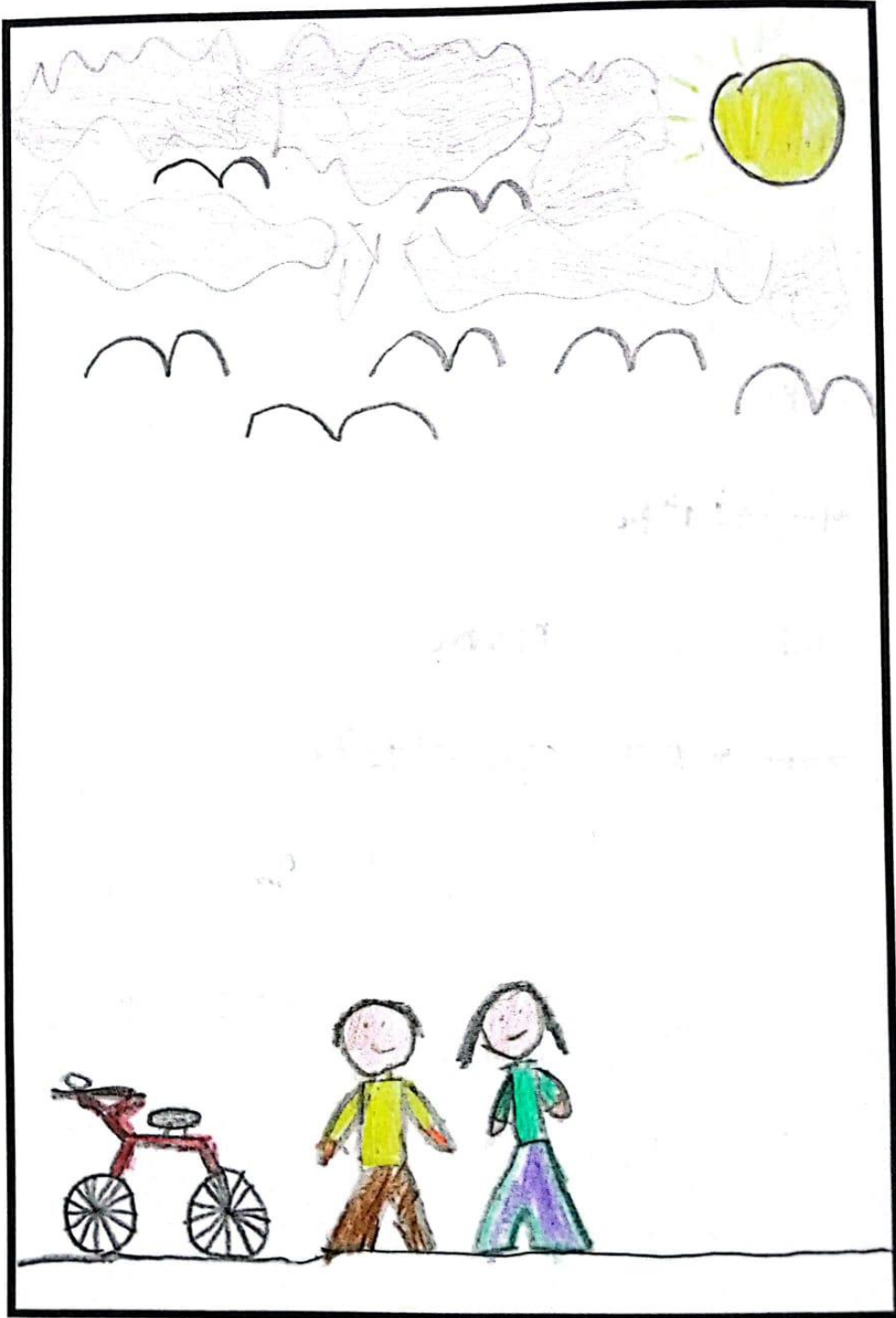




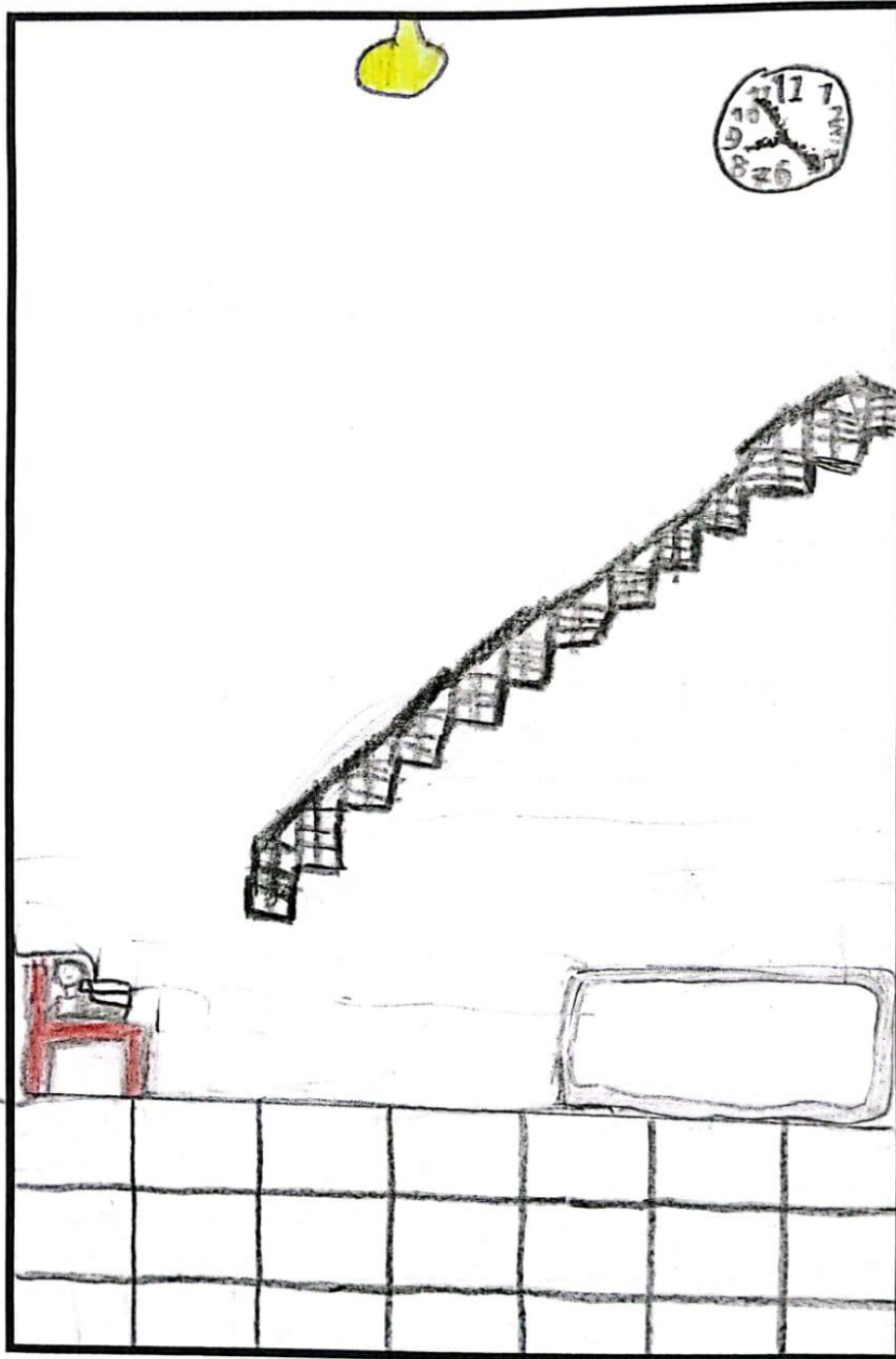
Serunya
Bermain Sepeda
Bersama Kakak



Kakakku badannya tinggi dan kakakku
kalitnya putih. Aku bangga dengan
kakakku karena kakakku mengajarkan
aku naik sepeda. Aku dan kakakku naik sepeda
di depan rumah. Aku dan kakakku naik sepeda
sore hari. Di depan rumahku suasananya sepi.
Jalanannya besar dan sejuk. Di jalanannya
ada mobil ^{dan} motor yang lewat. Sore itu aku ^{merasa}
merasa senang karena kakakku punya waktu



untuk mengajarkan aku. Setelah aku pulang dari sekolah kakak mengajarkan aku naik sepeda di depan rumah. Saat sore hari, kakak mengajarkan aku karena kakak ingin aku naik sepeda bersama kakak. Pertama-tama kakak meminta aku untuk goes  pakai kaki kanan dulu. Aku masih  gagal lalu aku mau coba lagi tapi sudah terlalu sore dan kakakku sudah lelah.



4

Lalu kakak masuk ke rumah dan aku ikut di belakang kakak dan aku istirahat di sofa bareng kakak. Lalu aku mandi setelah aku selesai mandi kakak yang mandi. Aku ke ruang tv karena aku cape. Ruang tv aku ada tv terang dan ada sofanya. Perasaan senang karena kakak bisa mengajariku sepeda roda 2. Sampai sekarang aku masih berlatih bersama kakak dan papa.